

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang tentang analisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi jamur tiram dan efisiensi ekonomi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi Jamur Tiram adalah luas lahan, jumlah penggunaan serbuk kayu, jumlah penggunaan bekatul dan curahan tenaga kerja, sedangkan jumlah penggunaan bibit dan jumlah penggunaan kapur tidak berpengaruh nyata.
2. Penggunaan faktor produksi bibit, serbuk kayu, bekatul, kapur dan tenaga kerja pada usahatani jamur tiram adalah belum efisien, sedangkan penggunaan faktor produksi luas lahan memperoleh hasil tidak efisien berdasarkan perhitungan analisis efisiensi ekonomi.

5.2. Saran

Sebaiknya petani jamur tiram di Desa Genting perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahatani jamur tiram dan penggunaan faktor produksi secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal dengan faktor produksi yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mugiono, T. Arlianti, dan A. Chotimatul. 2011. Panduan Lengkap Jamur. Penebar Swadaya, Depok.
- Aryantha. 1998. Pegangan Dasar Pelatihan Budidaya Jamur. PPAU-Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Boediono. 2002. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro. BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Semarang. 2015. Produksi Jamur Tiram Kabupaten Semarang, Semarang.
- Badan Pusat Statistik Hortikultura. 2015. Share Sektor Pertanian Terhadap PDB Nasional, BPS.
- Browning, E. K. dan J. M. Browning, 1989. Public Finance and The Price System, Macmillan Publishing Co, Inc, New York.
- Cahyana, Y.A., Muchroddji, & M. Bakrun. 2009. Pembibitan, Pembudayaan, Analisis Usaha Jamur Tiram. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Cahyana, YA. 1999. Jamur Tiram. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Cahyana, Y.A., Muchroddji, & M. Bakrun. 1999. Jamur Tiram, Pembibitan, Pembudayaan, Analisis Usaha. Penebar Swadaya, Bogor.
- Chourmain, I. 1998. Pengantar Ilmu Ekonomi. Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- Djarajah, N. M. dan Djarajah, A. S. 2001. Budidaya Jamur Tiram Putih. Kanisius, Yogyakarta.
- Departemen Kehutanan, 2004. Atlas Kayu Indonesia Jilid III. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan, Bogor.
- Direktorat Jenderal Hortikultura, 2016. Produksi Sayuran di Indonesia. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Dumanauw, J. F. 1992. Mengenal Kayu. Penerbit Kanisius, Semarang.
- Fauzia., Irmasari., dan Yusran. 2014. Pengaruh media tumbuh beberapa limbah serbuk kayu gergajian terhadap pertumbuhan jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal Warta Rimba (2) : 1 45 – 43.

- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 2003. Ekonometri Dasar, terjemahan Sumarno Zain. Erlangga, Jakarta.
- Hartati, E. W. Tini dan A. R. Ayu. 2011. Kajian pertumbuhan dan hasil cendawan tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada berbagai komposisi medium tanam. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, (11) : 1 37 - 44
- Hendrarto, M., Roni, K dan Totok, P. 2008. Modifikasi tata letak fasilitas produksi jamur tiram. *Jurnal Teknotan* (3) : 1 1 - 13.
- Hendritomo, H. I. 2010. Jamur Tiram. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Joesron, S.T. dan Fathorrozi. M. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta.
- Kusuma, H. 2006. Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Andi, Yogyakarta.
- Lelley, J.I. dan Janßen. 1993. Interactions Between Supplementation, Fructifications-Surface AND Productivity of The Substrate of *Pleurotus* spp. The Chinese University Press, Hong Kong.
- Maulana, E. 2011. Panen Jamur Tiap Musim (Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Jamur Tiram). Lily Publisher , Yogyakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Penyelidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Mufarrihah, L. 2009. Penambahan Bekatul dan ampas Tahu Pada Media Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Nicholson, W. 2002. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Yogyakarta.
- Parlindungan, A.K. 2003. Karakteristik pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dan jamur tiram kelabu (*Pleurotus sajor caju*) pada baglog alang-alang. *Jurnal Natural Indonesia* (5) : 1 152-156.
- Purwaningsih, E. 2014. Pertumbuhan dan produktivitas jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) pada media tumbuh limbah blotong dan ampas tebu dengan tambahan bekatul. *Jurnal MIPA* (2) : 1 87 - 99.

- Puspaningrum, I. dan Suparti. 2013. Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Tambahan Molase dengan Dosis Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Putong, I. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Santoso, S. 2001. Analisa Parametrik dengan SPSS. Exelmultimedia, Jakarta.
- Saputri, R., Periadnadi dan Nurmiati. 2016. Pengaruh Kapur dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Miselium dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Natural Science* (5) : 11 – 10.
- Setiadi, R. A., Ade, Y. F dan Lubis, R. R. 2015. Pengaruh Takaran Dosis Bekatul Pada Miselium Serbuk Kayu Karet Terhadap Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Pangaraian* (1) : 23 – 4.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 2006. Metode Penelitian Survei. LP3ES, Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Analisis Fungsi *Cobb-Douglas* Teori dan Aplikasinya. CV. Rajawali, Jakarta
- Soekartawi. 1994. Teori Ekonomi Produksi. Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Soekartawi. 1994. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi *Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soeharjo, A. dan Patong, D. 1999. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Subagyo, P. J. 1997. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharyanto, E., 2010. Bertanam Jamur Tiram di Lahan yang Sempit. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sukestiyarno. 2008. Workshop Olah Data Penelitian Dengan SPSS. Universitas Negeri Semarang.
- Sukirno, S. 1994. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Sumodiningrat, G. 2001. Ekonometrika Pengantar. BPFE, Yogyakarta.
- Suprpti S. 2000. Petunjuk teknis budidaya jamur tiram pada media serbuk gergaji. Jurnal Penelitian Hasil Hutan (6): 5 337-339.
- Suriawiria, U. 2002. Pengantar untuk Mengenal dan Menanam Jamur. Angkasa, Bandung.
- Umniyatie, S., Astuti., Pramiadi, D dan Henuhili, V. 2013. Budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai alternatif usaha bagi masyarakat korban erupsi merapi di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY. Jurnal Inotek (17) : 2 167 – 168.
- Winarni, I dan Rahayu, U. 2002. Pengaruh formulasi media tanam dengan bahan dasar serbuk gergaji terhadap produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Terbuka. (2) : 1 21 -22
- Wiratna S dan P. Endrayanto. 2012. Statistik Untuk Penelitian. Graha Ilmu, Jakarta.
- Yanuati, I. N. T. 2007. Kajian perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih (*Pleurotus florida*). Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Yunitasari, L. 2010. Budidaya Jamur Tiram. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Zulkarnain. 2009. Dasar-dasar Hortikultura. Bumi Aksara, Jakarta.